

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	4
1.2 Permasalahan	14
1.3 Keaslian Penelitian.....	14
1.3.1 Konsep-konsep: kota metropolitan, kota primer dan kota sekunder, serta kota inti dan kota satelit	14
1.3.2 Konsep kesenjangan secara spasial dan konsep penyeimbangan dengan proses metropolitanisasi.....	23
1.3.3 Kesenjangan Teori dalam Pembangunan Wilayah Metropolitan: Tinjauan Hirschman dan Myrdal.....	26
1.3.4 Konsep integrasi secara spasial	28
1.4 Manfaat Penelitian	41
1.4.1 Manfaat Teoritis	41
1.4.2 Manfaat Praktis.....	41
1.5 Tujuan Penelitian	42
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	44
2.1 Ulasan Konsep Kota, <i>Megacity</i> , Metropolitan, dan Urbanisasi.....	44
2.1.1 Konsep kota dan besaran kota dan sistem kota-kota	44
2.1.2 Fungsi kota dan teori pertumbuhan kota.....	51
2.1.3 Konsep <i>megacity</i> dan metropolitan	56
2.1.4 Konsep urbanisasi.....	59
2.2 Konsep/Istilah, Struktur dan Perkembangan Metropolitan	61
2.2.1 Konsep/istilah metropolitan	61
2.2.2 Struktur metropolitan.....	62
2.2.3 Perkembangan metropolitan dan usaha penyeimbangan spasial.....	67

2.3	Sejarah dan Struktur Metropolitan di Indonesia	69
2.3.1	Sejarah dan struktur Metropolitan Jabodetabekjur	70
2.3.2	Sejarah dan strukutr Metropolitan Kedungsepur.....	71
2.4	Metropolitan sebagai Konsep Penataan Ruang (Kawasan Strategis) di Beberapa Negara dan Indonesia.....	72
2.4.1	Sistem dan praktik perencanaan di beberapa negara	73
2.4.2	Sistem dan praktik perencanaan di Indonesia	75
2.5	Konsep Integrasi secara Umum dan Integrasi Keruangan.....	77
2.5.1	Konsep integrasi secara umum.....	77
2.5.2	Konsep integrasi keruangan dan indikator integrasi keruangan..	78
2.6	<i>State of the Art</i>	82
2.7	Kerangka Berpikir Penelitian.....	86
2.8	Hipotesis Penelitian.....	89
BAB 3 METODE PENELITIAN		90
3.1	Responden Penelitian	94
3.2	Variabel Penelitian	94
3.2.1	Variabel dinamika perkembangan wilayah antara kota inti dengan kota-kota satelit di Metropolitan Kedungsepur	96
3.2.2	Variabel ukuran kompenen integrasi perencanaan ruang dengan perencanaan pembangunan Metropolitan Kedungsepur	100
3.2.3	Variabel integrasi keruangan berdasarkan kondisi fisik <i>existing</i> di Metropolitan Kedungsepur.....	101
3.2.4	Variabel strategi pengembangan wilayah berbasis integrasi keruangan di Metropolitan Kedungsepur.....	102
3.2.5	Pengumpulan dan analisis data untuk memenuhi tujuan penelitian pertama.....	103
3.2.6	Pengumpulan dan analisis data untuk memenuhi tujuan penelitian kedua.....	112
3.2.7	Pengumpulan dan analisis data untuk memenuhi tujuan penelitian ketiga.....	115
BAB 4 KARAKTERISTIK PERKOTAAN DAN SISTEM KOTA-KOTA DI METROPOLITAN KEDUNGSEPUR.....		119

4.1	Karakteristik Perkotaan di Metropolitan Kedungsepur Berdasarkan Konsep, Istilah, Struktur dan Fungsinya dalam Penataan Ruang di Indonesia.....	120
4.1.1	Gambaran umum administrasi dan luas wilayah di Metropolitan Kedungsepur.....	123
4.1.2	Kawasan perkotaan inti Kedungsepur dan kawasan perkotaan di sekitarnya	128
4.2	Metropolitanisasi dan Sistem Kota-Kota di Perkotaan Kedungsepur... ..	130
4.2.1	Dinamika fisik keruangan (urbanisasi) di Kedungsepur.....	131
4.2.2	Dinamika struktur ruang berupa polisentrisitas di Metropolitan Kedungsepur.....	180
BAB 5 INTEGRASI KERUANGAN DI METROPOLITAN KEDUNGSEPUR		
DALAM KONTEKS PENGEMBANGAN WILAYAH		217
5.1	Besaran Integrasi Keruangan Aspek Fisik di Metropolitan Kedungsepur	217
5.2	Pengukuran Besaran Integrasi Keruangan Berdasarkan Keselarasan Pemanfaatan Ruang di Metropolitan Kedungsepur	239
5.2.1	Telaah Keselarasan Indikasi Program dalam RTRW Kedungsepur dengan Kebijakan Pembangunan dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2026-2029	240
5.3	Strategi Pengembangan Integrasi Keruangan di Metropolitan Kedungsepur Berdasarkan Analisis SWOT.....	246
5.3.1	Kekuatan (<i>strengths</i>).....	248
5.3.2	Kelemahan (<i>weaknesses</i>)	251
5.3.3	Peluang (<i>opportunities</i>).....	252
5.3.4	Hambatan (<i>threat</i>).....	255
5.3.5	Matriks ringkasan faktor internal dan eksternal (<i>internal/external factor analysis summary</i> atau <i>IFAS</i> dan <i>EFAS</i>)	256
5.4	Strategi Pengembangan Integrasi Keruangan di Metropolitan Kedungsepur berdasar Analisis <i>Nominal Group Technique (NGT)</i>	260
5.5	Implementasi Strategi Pengembangan Wilayah di Metropolitan Kedungsepur	268
5.5.1	Peningkatan integrasi keruangan secara fisik.....	268
5.5.2	Rencana Program Berdasar integrasi keruangan, sinkronisasi RTRW dengan RPJMD, analisis SWOT, dan NGT	269

5.5.3 Novelty Penelitian	271
BAB 6 PENUTUP	275
DAFTAR PUSTAKA	280
LAMPIRAN	290